

Pesan Osama bin Laden untuk Warga AS 21 Tahun yang Lalu Kembali Hebohkan Dunia

Prolite – Surat lama dari pemimpin Al-Qaeda, Osama bin Laden, menggemparkan dunia maya di tengah serangan Israel ke Gaza yang melibatkan Amerika Serikat (AS).

The Guardian bahkan terpaksa menghapus pesan berusia 21 tahun tersebut dari situsya setelah pesan tersebut dibagikan beberapa juta kali di media sosial.

Pesan yang dikenal sebagai “Surat untuk Amerika,” yang ditulis oleh bin Laden setahun setelah tragedi 9/11, mulai menyebar di platform TikTok pada Selasa (14/11/2023).

Baca Juga: Mahasiswa UPI Laksanakan Edukasi Gizi di SMP Laboratorium Percontohan: Upaya Cegah Konsumsi Junk Food dan Minuman Berpemanis Berlebih Pada Remaja.



Potret serangan pada 11 September di New York - Google Image

Kejadian ini memicu perdebatan sengit tentang dukungan AS terhadap Israel dalam konflik melawan Hamas saat ini.

Seiring dengan berbagai tanggapan dari masyarakat, diskusi mengenai pesan tersebut menciptakan gelombang percakapan luas terkait politik, keamanan, dan hubungan internasional di tengah konteks konflik yang sedang berlangsung.

Osama bin Laden dan Pesannya Untuk Amerika Serikat



in the name of God, the compassionate, the Merciful
To the American people,
Peace be upon those who follow the righteous track.
Hereafter,
The subject of my talk to you is the overwhelming control of capital (War.: money) and its effect on the ongoing war between us.
I direct my talk specifically to those who support real change, especially the youth.
I say from the onset:
Your former president warned you previously about the devastating Jewish control of capital and about a day that would come when it would enslave you; it has happened. Your current president warns you now about the enormity of capital control and it has a cycle whereby it devours humanity when it is devoid of the precepts of God's law (Shari'a). The tyranny of the control of capital by large companies has harmed your economy, as it did ours, and that was my motivation for this talk. Tens of millions of you are below the poverty line, millions have lost their homes, and millions have lost their jobs to mark the highest average unemployment in 50 years. Your financial system in its totality was about to collapse within 48 hours had not the administration reverted to using taxpayer's money to rescue the vultures by using the assets of the victims. As for us, our Iraq was invaded in response to pressure from capitalists with greed for black gold, and you continue to support the oppressive Israelis in their occupation of our Palestine in response to pressures on your administration by a Jewish lobby backed by enormous financial capabilities.
An observer of the policies of the new administration realizes that the change is tactical and not strategic; it does not at all agree with the change you seek. There are very many

Surat untuk Amerika dari Osama Bin Laden - suara.com/X/kolase

Bin Laden adalah otak di balik serangan 11 September 22 tahun lalu yang menewaskan hampir 3.000 orang dengan menabrakkan jet penumpang ke World Trade Center (WTC) di New York dan Pentagon.

Baca Juga: PKS Kecam Pembagian Alkohol di Ajang Lari Sweat Run Pocari: Dinilai Cemari Misi Hidup Sehat

Surat tersebut mengkritik Amerika Serikat atas dukungannya terhadap Israel dan menyebut Yahudi sebagai penguasa ekonomi.

Meskipun awalnya diunggah oleh kanal The Guardian, surat tersebut kemudian dihapus karena dianggap terlalu antisemitik.

Pesan Osama bin Laden untuk Warga AS 21 Tahun yang Lalu Kembali Hebohkan Dunia

Menurut laporan dari Time, dalam surat tersebut, Osama Bin Laden memberikan alasan pembenaran atas pembunuhan warga sipil di World Trade Center (WTC).

Osama Bin Laden mengklaim bahwa Amerika Serikat mensponsori kekerasan terhadap umat Islam di wilayah Palestina, Somalia, Chechnya, Kashmir, dan Lebanon.

Selain itu, surat itu juga menyuarakan kritik terhadap sanksi ekonomi di Irak yang menyebabkan kelaparan.

Bin Laden menuduh Amerika Serikat sebagai negara munafik yang membiarkan Israel menduduki wilayah Palestina selama beberapa dekade tanpa mengindahkan hukum PBB.

Selain itu, Bin Laden juga mengecam Amerika Serikat karena melanggar hukum mereka sendiri dengan menahan orang-orang di Teluk Guantanamo tanpa tuduhan atau pengadilan.



Osama bin Laden - AP Photo/Mazhar Ali Khan, File

Dalam surat tersebut, Bin Laden juga menyatakan keyakinannya bahwa orang-orang Yahudi

Pesan Osama bin Laden untuk Warga AS 21 Tahun yang Lalu Kembali Hebohkan Dunia

di Israel merencanakan untuk menghancurkan Masjid al-Aqsa yang terletak di Temple Mount di Yerusalem.

Ia mengklaim bahwa sejarah hubungan Yahudi dengan Israel hanyalah rekayasa semata.

Surat ini kembali menjadi viral di kalangan anak muda Amerika, terutama di platform TikTok, di tengah perdebatan yang sedang berlangsung tentang dukungan terhadap Palestina atau Israel.

Banyak warga Amerika di TikTok menunjukkan simpati terhadap argumen yang dikemukakan oleh Bin Laden, terutama dalam konteks Israel dan dampaknya terhadap warga Palestina.

Tagar #LettertoAmerica mulai menjadi perbincangan di TikTok, namun TikTok telah memulai langkah-langkah untuk menghapus video yang terkait dengan tagar tersebut karena dianggap berkaitan dengan isu terorisme. Bagaimana tanggapan Anda mengenai hal ini?



Baca Selanjutnya
[Insiden 2 Pesawat TNI AU Jatuh di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru](#)